

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Sumber Data Penelitian**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu dari berbagai literatur, catatan, artikel, penelitian terdahulu dari dokumen, internet serta sumber data tertulis lainnya yang berhubungan dengan informasi yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini studi dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan laporan keuangan yang dipublikasikan melalui situs *www.bi.go.id* dan situs bank masing-masing. Laporan keuangan yang digunakan yaitu dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2011.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan populasi dalam penelitian berupa bank BUMN dan bank Swasta yang terdaftar dalam data publikasi Bank Indonesia. Teknik penarikan sample dalam penelitian ini adalah dengan metode *purposive sampling*.

Berdasarkan populasi yang diambil penulis, berikut adalah kriteria pengambilan sampel yang digunakan yaitu :

- a. Sampel yang dipilih adalah bank BUMN dan bank swasta nasional yang beroperasi di Indonesia.

- b. Penelitian dilakukan pada bank BUMN dan bank swasta nasional yang tersedia laporan keuangannya tahun 2008 – 2011.

Tabel 1. Nama-nama bank yang menjadi objek penelitian berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.

No	Bank BUMN	No	Bank Swasta
1	Bank Mandiri	1	Bank Central Asia
2	Bank Rakyat Indonesia	2	Bank Bukopin
3	Bank Negara Indonesia	3	Bank Danamon
4	Bank Tabungan Negara	4	Bank Panin
		5	Bank Tabungan Pensiunan Nasional
		6	CIMB Niaga

### 3.3 Variabel Penelitian

Variable-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan perbankan yang diwakili dengan beberapa rasio keuangan, yaitu : rasio permodalan, rasio kualitas aktiva produktif, rasio rentabilitas, dan rasio likuiditas. Dalam penelitian ini tidak dapat digunakan rasio CAMEL sepenuhnya dikarenakan keterbatasan pengetahuan dalam mengukur rasio manajemen.

Selain itu juga laporan keuangan perbankan tidak dapat digunakan untuk menilai CAMEL secara penuh sesuai dengan peraturan Bank Indonesia. Pada laporan keuangan perbankan tidak diketahui kualitas manajemen dan pelanggaran serta penyaluran kredit yang diberikan bank. Dalam hal ini hanya bank yang bersangkutan dan Bank Indonesia yang mengetahuinya. Maka rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Permodalan (*Capital*)

Aspek ini akan diukur menggunakan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

Penilaian ini didasarkan pada *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang ditetapkan Bank Indonesia, yaitu perbandingan antara Modal dengan Aktiva Tertimbang Menurut Resiko. Semakin besar proporsi rasio ini, semakin baik posisi modal sebuah bank, dan sebaliknya.

Berdasarkan ketentuan BI, bank yang dinyatakan sehat harus memiliki CAR paling sedikit sebesar 8%.

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva tertimbang menurut resiko}} \times 100\%$$

b. Kualitas Aktiva Produktif (*Assets Quality*)

Dalam mengukur aspek ini akan digunakan rasio *Non Performing Loan* (NPL).

Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar kredit macet yang harus diantisipasi oleh bank. Semakin besar rasio ini, berarti semakin buruk bank dalam pengelolaan aktivasnya. Berdasarkan ketentuan BI standar NPL yang baik adalah di bawah 5%.

$$\text{NPL} = \frac{\text{Total Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

c. Rentabilitas (*Earning*)

Aspek ini diukur dengan dua rasio, sebagai berikut :

*Return On Assets (ROA)*

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. Dengan mengetahui rasio ini, akan dapat diketahui apakah perusahaan efisien dalam memanfaatkan aktivanya dalam kegiatan operasional perusahaan.

Standar rasio ini adalah 1,5%.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata-rata Total Aset}} \times 100\%$$

*Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)*

Rasio BOPO digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Standar BOPO yang baik adalah 92%

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

*Net Interest Margin (NIM)*

Rasio ini untuk mengukur kemampuan bank dalam mengendalikan biaya-biaya.

Standar NIM yang baik adalah 7%.

$$\text{NIM} = \frac{\text{Pendapatan Bersih}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

d. *Likuiditas (Liquidity)*

Aspek ini akan diwakili rasio *Loan to Deposit Ratio (LDR)*. LDR merupakan rasio yang menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan

sebagai sumber likuiditasnya. Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia standar LDR yang baik sebesar 85% - 110%

$$\text{LDR} = \frac{\text{Jumlah Kredit}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

### 3.4 Alat Analisis

Teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian suatu gugus data sehingga memberikan informasi yang berguna. Analisa ini digunakan untuk mengukur rata-rata, nilai maksimum dan minimum, standar deviasi dari masing-masing bank yang menjadi objek penelitian pada periode 2008-2011.

#### b. Uji Beda Rata-rata

Pengujian dilakukan dengan statistik parametrik dengan menggunakan *Independent sample T-Test*. Uji ini akan menghasilkan kesimpulan rasio CAMEL kinerja keuangan kedua kelompok perbankan tersebut mempunyai perbedaan rata-rata yang signifikan atau tidak.

Pengolahan data teknik tersebut menggunakan software Microsoft Excel dan SPSS (*Statistical Package For The Social Science*)

## Pengujian Hipotesis

Tujuan dari uji hipotesis yang berupa uji beda rata-rata pada penelitian ini adalah untuk menerima atau menolak hipotesis yang telah dibuat.

Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t pada tingkat keyakinan 95% dan tingkat kesalahan 5%. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis akan didasarkan pada kesimpulan dari pengujian hipotesis :

- $H_a$  diterima jika : Asymp. Sig. (2-tailed)  $< 0,05$
- $H_a$  ditolak jika : Asymp. Sig. (2-tailed)  $> 0,05$

Apabila hipotesis diterima, hal ini menunjukkan bahwa perbandingan kinerja keuangan bank BUMN dan bank swasta nasional memiliki perbedaan signifikan, namun jika ditolak, berarti tidak ada perbedaan antara bank BUMN dan bank swasta nasional.

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan bantuan software SPSS 16 *for Windows ( Statistical Product and Service Solution)*.